



**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PRAKERIN DI SEKOLAH
DAN DI BUTIK PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 1
TENGARAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program studi PKK Konsentrasi Tata Busana**

oleh
Rina Puji Lestari
5401407005
UNNES

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

ABSTRAK

Lestari, Rina, Puji. 2012. *Efektifitas Pelaksanaan Prakerin Di Sekolah Dan Di Butik Pada Siswa Kelas XI di SMK N 1 Tengaran Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dra.Hj. Erna Setyowati, M. Si dan Dra. Musdalifah, M. Si.

Kata Kunci : efektifitas pelaksanaan prakerin, sekolah, butik

Program prakerin disusun dengan menyesuaikan peraturan antara sekolah dan dunia kerja. Pelaksanaan prakerin di SMK N 1 Tengaran dilaksanakan di 2 tempat yaitu industri dan sekolah. Pelaksanaan prakerin di industri dapat dilaksanakan di tempat yang berhubungan dengan pembuatan busana seperti: butik, konveksi, garmen, padahal di unit produksi sekolah dapat dilaksanakan prakerin. Asumsi sementara prakerin di sekolah lebih efektif karena guru mengawasi secara langsung kegiatan tersebut. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang pelaksanaan prakerin di unit produksi sekolah dan di industri (butik). Pelaksanaan prakerin tersebut memiliki perbedaan kegiatan, yaitu proses membuat desain, proses menjahit, waktu, jumlah produksi, dan lain-lain. Pengawasan dan penilaian prakerin di sekolah dilakukan oleh guru dan mengacu pada kurikulum pendidikan, sedangkan di butik dilakukan oleh pemilik butik dan mengacu pada kepuasan konsumen. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui efektifitas pelaksanaan prakerin di sekolah dan di butik dan (2) mengetahui seberapa besar efektifitas pelaksanaan prakerin di sekolah dan di butik pada siswa kelas XI SMK N 1 Tengaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK N 1 Tengaran dengan jumlah 115 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI yang melaksanakan prakerin di butik dan di sekolah sebanyak 66 siswa. Hasil uji analisis perbandingan persentase rata-rata data prakerin di butik sebesar 81,25% kategori sangat baik, sedangkan prakerin di sekolah sebesar 74,14% kategori baik. Perhitungan Uji-t diperoleh $t_{hitung} = 8,13$ dan $t_{0,095 (28,36)} = 1,67$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{0,095 (28,36)}$, hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan efektifitas pelaksanaan prakerin di sekolah dan di butik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prakerin di butik lebih efektif dibandingkan pelaksanaan prakerin di sekolah. Bersarnya efektifitas pelaksanaan prakerin di butik termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan efektifitas pelaksanaan prakerin di sekolah pada siswa kelas XI SMK N 1 Tengaran termasuk dalam kategori baik. Saran yang dikemukakan adalah sebaiknya tempat prakerin siswa disesuaikan dengan ketrampilan dan kebutuhan dunia usaha, pelaksanaan prakerin khususnya pada jurusan Tata Busana sebaiknya dilaksanakan di industri, sehingga proses penilaian dapat menyesuaikan dengan standar penilaian kualitas di industri.